

Pengaruh *Macroeconomi* dan *Bank Specific* terhadap *Non-Performing Loans* pada Bank KBMI 3 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tasya Sastrawati Bumantara¹, Susi Muchtar²

1,2Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

tasyasastrawatib@gmail.com¹, susi_muchtar@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of internal banking factors as measured by the inflation rate, growth rate of gross domestic product, interest rate, bank size, return on assets, equity to assets, and credit growth on non-performing loans in the 13 conventional banks referred to in Bank Group According to Core Capital 3 listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 7 years (2015-2021). The data in this research are quantitative data obtained from the annual reports of banks included in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) 3 in Indonesia which are available on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and the official website owned by each bank for 7 years (2021-2015).

Keywords: *Bank Specific, Bursaefek, Macroeconomi, Non-Performing.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal perbankan yang diukur melalui *inflation rate, growth rate of gross domestic product, interest rate, bank size, return on assets, equity to assets*, dan *credit growth* terhadap *non-performing loans* pada 13 perbankan konvensional yang termaksud dalam Kelompok Bank Menurut Modal Inti 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 7 tahun (2015-2021). Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan Bank yang termasuk dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 di Indonesia yang tersedia di dalam situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs resmi yang dimiliki masing-masing bank selama 7 tahun (2021-2015).

Kata kunci : *Bank Specific, Bursa Efek, Macroeconomi, Non-Performing.*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami kenaikan serta penurunan dikarenakan krisis global yang melanda beberapa negara termaksud Indonesia. Bank yang merupakan lembaga keuangan serta kegiatan bisnis nya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit memiliki peranan penting dalam perekonomian.

Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank merupakan risiko tidak terbayarkan atas kredit yang diberikan kepada debitur atau disebut dengan risiko kredit, risiko kredit dapat berupa kegagalan pembayaran atau macet (Margaretha & Kalista, 2018). Klasifikasi kredit atau kolektibilitas memiliki beberapa kriteria, yaitu Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M), yang dapat dimasukkan kedalam kelompok sebagai kredit bermasalah atau *non-performing loans* (Rinaldy, 2019).

Non-performing loans terjadi dikarenakan debitur tidak dapat memenuhi pembayaran tunggakan pinjaman serta bunga dalam jangka waktu yang telah disepakati

didalam perjanjian, nilai *non-performing loans* menjadi indikator kunci untuk dapat menilai kinerja fungsi bank, sehingga kenaikan atau penurunan atas *non-performing loans* menjadi gambaran penting dikarenakan nilai *non-performing loans* dapat melihat apakah bank tersebut masuk dalam kategori sehat atau sebaliknya (Ahmad dan Bashir, 2018).



Gambar 1 Non-Performing Loans: Monthly - Indonesia 2022

Berdasarkan gambar *Non-Performing Loans: Monthly - Indonesia 2022* dilaporkan sebesar 2.899 data *non-performing loans* pada bulan Juli 2022 mengalami eskalasi dibandingkan sebelumnya pada bulan Juni 2022 sebesar 2.860. Data *non-performing loans* memiliki nilai rata-rata sebesar 3.10 dari bulan Agustus 2021 sampai Juli 2022. Nilai angka tertinggi sebesar 3.352 pada Agustus 2021 dan untuk nilai angka terendah sebesar 2.860 pada bulan Juli 2022. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum penetapan batas maksimal *non-performing loans* sebesar 5%, semakin tinggi nilai *non-performing loans* serta melebihi 5% maka bank tersebut diindikasikan tidak sehat dan sebaliknya. Nilai *Non-performing loans* juga dapat mencerminkan kualitas kredit dari portofolio pinjaman bank dan mencerminkan kesehatan bank dengan evaluasi atas kondisi rentabilitas, risiko kredit, kondisi permodalan, serta likuiditas bank.

Table 1 Perubahan Nilai BUKU Menjadi KBMI

BUKU 1: Rp100M s.d < Rp1Triliun	➔	• KMBI 1: s.d Rp6Triliun
BUKU 2: Rp1Triliun < Rp5Triliun		• KBMI 2 : >Rp6Triliun s.d Rp14Triliun
BUKU 3: Rp5Triliun < Rp30Triliun		• KBMI 3: >14Triliun s.d Rp70Triliun
BUKU 4: ≥ 30Triliun		• KBMI 4: ≥70Triliun

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Mengacu pada POJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank UMUM (POJK Konsolidasi) yang mengatur bahwa peningkatan modal inti sehingga mendorong diperlukan redefinisi pengelompokan bank dari Bank Umum Kegiatan Usaha menjadi

Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti untuk mendukung implementasi pengaturan secara efektif dan pengawasan yang lebih efisien dengan mendukung analisis kinerja dan risiko yang lebih akurat oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dao et al., (2020) menyatakan bahwa dalam menentukan dampak *non-performing loans* terhadap pertumbuhan sektor perbankan dengan menggunakan *macroeconomic* variabel yaitu *inflation rate, growth rate of gross domestic product, interest rate* dan indikator *bank spesifik* variabel yaitu *bank size, return on assets, equity to asset, credit growth*. Hasil penelitian Dao et al., (2020) menyebutkan variabel yang berpengaruh positif adalah *bank size, earning to asset, dan interest rate*. Dao et al., (2020) menyebutkan variabel yang berpengaruh negative adalah *return on assets, credit growth, inflation rate, growth rate of gross domestic product*.

Berdasarkan uraian latar belakang dari riset sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Dao et al., 2020) di Vietnam dengan menggunakan variabel *non-performing loans* serta *macroeconomic* variabel yaitu *inflation rate, growth rate of gross domestic product, interest rate* dan indikator *bank spesifik* variabel yaitu *bank size, return on assets, equity to asset, credit growth* penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian kembali di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan Bank yang termasuk dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 di Indonesia yang tersedia di dalam situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs resmi yang dimiliki masing-masing bank selama 7 tahun (2021-2015). Metode pengujian data penelitian menggunakan regresi data panel yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Inflation Rate, Growth Rate of Gross Domestic Product, Interest Rate, Bank Size, Return on Assets, Equity-to-Assets, Credit Growth* terhadap 1 variabel dependen yaitu *Non-Performance Loans* pada Bank Konvensional yang termasuk dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 7 tahun (2015-2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Hasil Uji Chow

Variabel Dependen	Chi-square	Probabilitas	Keputusan
<i>Non-PerformingLoans</i>	16.586029	0.0000	Ho ditolak

Sumber: Hasil Olah Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil Uji Chow menunjukkan besarnya nilai probabilitas cross-section chi-square sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*. Selanjutnya, penetapan *fixed effect* sebagai model terbaik mengharuskan adanya Uji Hausman untuk menguji apakah akan menggunakan model *fixed effect* atau *random*

effect.

Table 2 Hasil Uji Hausman

Variabel Dependen	Breusch-Pagan	Alpha	Keputusan
<i>Non-Performing Loan</i>	0.0000	0,05	Ho diterima

Sumber: Hasil Olah Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil Uji Hausman menunjukkan besarnya nilai probabilitas *Breusch Pagan* $1.0000 > 0,05$ (alpha 5%) yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Table 3 Hasil Uji F

Variabel Dependen	Prob (F-statistic)	Alpha	Keputusan
<i>Non-Performing Loans</i>	0.000000	0.05	Ho ditolak

Sumber: Hasil Olah Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil Uji F menunjukkan nilai prob (*F-statistic*) sebesar $0.0004 < 0.05$ yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_a diterima sehingga variabel independen yang terdiri dari *inflation rate, growth rate of gross domestic product, interest rate, return on assets, equity to asset, credit growth* mampu memberikan pengaruh pada *non-performing loan*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki model regresi yang layak digunakan.

Table 4 Hasil Uji Goodness of Fit (Adjusted R²)

Variabel Dependen	Adjusted R ²
<i>Non-Performing Loans</i>	0.298825

Sumber: Hasil Olah Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil Uji Goodness of Fit menunjukkan besarnya nilai **Adjusted R²** sebesar 0.298825 berarti 29.88% artinya sebaran variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya ($100\% - 29.88\% = 70.12\%$) tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen yang tidak terdapat di model penelitian.

Inflation Rate* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *inflation rate* berpengaruh positif signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Growth Rate of Gross Domestic Product* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non- Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Growth Rate of Gross Domestic Product* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Interest Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *interest rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity to Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *equity to asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Credit Growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non-Performing Loans

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *credit growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *non-performing loans* yang diperoleh bank konvensional yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal perbankan yang diukur melalui *inflation rate*, *growth rate of gross domestic product*, *interest rate*, *bank size*, *return on assets*, *equity to assets*, dan *credit growth* terhadap *non-performing loans* pada 13 perbankan konvensional yang termaksud dalam Kelompok Bank Menurut Modal

Inti 3 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 7 tahun (2015-2021). Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan ada empat variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terkait. Sedangkan ada tiga variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Berdasarkan analisis dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah tahun terbaru penelitian dengan menambahkan variabel perbankan lainnya, seperti *Return on Equity* dan *Capital Adequacy* (Khlscheen et al.,2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., Elizabeth, S. M., & Keristin, U. (2017). Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan (Npl) Produk Mulia Baru Pada Mulia Baru Pada Pt Pegadaian Palembang Periode 2015-2017. *Core*, 2(1), 1-11.
- Azwar, A. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 149-167. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT. Bank Mandiri (PERSERO). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113-122.
- Car, P., Bank, D. A. N., Terhadap, S., Pada, N. P. L., Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). *INDONESIA*. 9.
- Dao, L. K. O., Nguyen, T. Y., Hussain, S., & Nguyen, V. C. (2020). Factors affecting non-performing loans of commercial banks: The role of bank performance and credit growth. *Banks and Bank Systems*, 15(3), 44-54. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.05](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.05)
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi_U 3), 853-862.
- Ginting, A. M. (2017). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Di Indonesia: Studi Non Performing Loan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 159. <https://doi.org/10.22212/jekp.v7i2.669>
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3252>
- Hasnir. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Ermintaan Kredit Modal Kerja (Kmk) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto Di Kabupaten Jeneponto. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 01, Issue 01).
- Hermawan, cahyo agung. (2020). *Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto 2020*. 1-62. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2311/>

- Ido, G. A. (2016). Analisis Bank Size, Ldr, Car, Npl Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Stie Perbanas*, 1–18.
- Kumala, P. A. S., & Suryantini, N. putu santi. (2015). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , BANK SIZE DAN BI RATE TERHADAP RISIKO KREDIT (NPL) PADA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali , Indonesia. *Universitas Udayana Bali*, 4(8), 2228–2242. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12823Kurnia>, I.
- (2012). Analisis Pengaruh Bopo , Equity To Total Assets Ratio , Loan To Assets Ratio Dan Firm Size Terhadap Kinerja. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Dipenogoro*, 1–49.
- Mardiana, M., Anisa, S. N., & Yuda, D. (2021). Produk Domestik Bruto dan Kurs Sebagai Determinan Impor Pupuk Indonesia. *Sorot*, 16(1), 35. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.1.35-45>
- Margaretha, F., & Kalista, V. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 3(01), 65–80. <https://doi.org/10.31326/jks.v3i01.170>
- Mariam. (2021). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pemberian Kredit Briguna (kredit pegawai) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sidomukti*. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/t6q3h>
- Muljaningsih, S., & Wulandari, R. D. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Gross Domestic Product (GDP) terhadap Rasio Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2013-2016. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 3(2), 153–176. <https://doi.org/10.15642/oje.2019.3.2.153-176>
- Naibaho, K. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai tukar terhadap NPL Bank Umum Konvensional. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 2).
- Ozili, P. K. (2019). Non-performing loans and financial development: new evidence. *Journal of Risk Finance*, 20(1), 59–81. <https://doi.org/10.1108/JRF-07-2017-0112>
- Pricilla Febryanti Widyastuti, & Nur Aini. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Putra, A. M. (2018). Pengaruh Inflasi, PDB, dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (2007-2016). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9–10.
- Roza Linda, M. (2015). PENGARUH INFLASI, KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk CABANG PADANG. *Economica*, 3(2), 137–145. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.251>
- Sigid, A., & Suprpto, E. (2014). *ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk. Periode Tahun 2011-2013)*.